



Hasil suatu studi kohort retrospektif (diterbitkan dalam *the American Journal of Gastroenterology*, Agustus 2008) menemukan bahwa obesitas berhubungan dengan peningkatan risiko adenoma kolorektal (suatu jenis kanker usus besar), dan penurunan berat badan diharapkan dapat menurunkan risiko tersebut.

Studi yang dilakukan di Jepang ini melibatkan 7.963 pasien kolonoskopi asimtomatik risiko sedang, dan 2.568 menjalani kolonoskopi kedua 1 tahun kemudian. Dinilai hubungan insiden adenoma kolorektal pada kolonoskopi kedua tersebut dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) awal dan juga perubahan berat badan. **Hasilnya**, terlihat peningkatan prevalensi adenoma kolorektal yang dinilai dari 4 kelompok (*quartile*) IMT : **1** < 21,35 kg/m²; **2** 21,35 - 23,199 kg/m²; **3** 23,199 - 25,156 kg/m²; **4** ≥ 25,156 kg/m². Prevalensi adenoma kolorektal (berturut-turut) pada kelompok tersebut sebesar : 15,4%; 20,6%; 22,7%; dan 24,2%.

Analisis statistik *adjusted Odds Ratio* perbandingan kelompok pertama (IMT < 21,35 kg/m²) dengan kelompok ke dua : 1,15 (95% Confidence Interval [CI] 0,97 - 1,37; p=0,10), dengan kelompok ke tiga : 1,19 (95% CI 1,01 - 1,41; p=0,04); dan dengan kelompok ke empat : 1,32 (95% CI 1,12 - 1,56; p=0,001); dengan kata lain, insiden adenoma kolorektal meningkat secara proporsional pada kelompok Quartile (Q) 1 (12,9%), Q2 (15,7%), Q3 (18,3%), dan Q4 (19,0%). Analisis ini menunjukkan peningkatan bermakna secara proporsional insiden adenoma kolorektal setelah 1 tahun.

Selain itu, pada pasien dengan IMT awal tertinggi yang mengalami penurunan berat badan selama setahun, ternyata insiden adenoma menurun hingga di bawah insiden kelompok pasien dengan IMT terendah tanpa penurunan berat badan (9,3% vs 17,1%). Kesimpulannya, obesitas berhubungan dengan peningkatan adenoma kolorektal, dan penurunan berat badan diharapkan dapat menurunkan risiko.

Selain studi di atas, studi lain (Y. Wang et al, 2008) juga menemukan hasil serupa, yaitu lingkaran pinggang yang besar berhubungan dengan peningkatan risiko kanker kolorektal (*adjusted Rate Ratio* : 1,68; 95% CI 1,12 - 2,53; p=0,006 untuk lingkaran pinggang ≥ 120 cm vs < 95 cm). (LHS)

Referensi

1. Barclay, Laurie. Obesity Linked to Risk for Colorectal Adenoma. 2008. Medscape. www.medscape.com
2. Yamaji, Yutakal et al. The Effect of Body Weight Reduction on the Incidence of Colorectal Adenoma. Abstract. Am. J. Gastroenterol. 2008;103 (8).
3. Reuters. Weight Loss May Reduce Risk of Colorectal Adenoma. 2008.
4. Wang Y et al. A Prospective Study of Waist Circumference and Body Mass Index in Relation to Colorectal Cancer Incidence. Cancer Causes Control 2008; 19(7). Abstract